

PROGRAM PENGENALAN KEPRIBADIAN NABI MUHAMMAD SAW KEPADA ANAK-ANAK MELALUI MEDIA LAGU DAN FILM

Oleh

Fadia Zahrani Nurazizah¹⁾, Fadillah Nursalim²⁾, Faiz Ramadhan³⁾, Fauzia Rahmawati⁴⁾,
 Intan Permatasari⁵⁾, Ihsan Fathurahman Hizbulloh⁶⁾, Dian Herdiana⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail : ¹fauziarahmawati253@gmail.com, ²fadilahnursalim@gmail.com,

³faizrmdhn0611@gmail.com, ⁴fadia.zahran18@gmail.com, ⁵intanprmtaa@gmail.com,

⁶ihsanhizbulloh28@gmail.com, ⁷dianherdiana@uinsgd.ac.id

Abstract

Artikel ini menjelaskan tentang program pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW dengan media lagu dan film kepada anak-anak, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajarkan anak-anak tentang sifat-sifat, keluarga, mukjizat, dan sejarah kenabian Nabi Muhammad. Kegiatan ini merupakan bagian dari pengabdian mahasiswa kepada masyarakat khususnya anak-anak, tujuannya untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anak-anak tentang kepribadian Nabi Muhammad SAW. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan langsung melaksanakan program ke lapangan yang terbagi dalam tiga tahap yaitu tahap perencanaan kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi kegiatan. Pelaksanaan program dibagi menjadi empat kegiatan utama, yaitu: Pertama, penyampaian karakter Nabi Muhammad SAW melalui metode ceramah. Kedua, menyampaikan karakter Nabi Muhammad melalui metode menyanyikan lagu-lagu yang berkaitan dengan kepribadian Nabi Muhammad. Ketiga, penyampaian karakter Nabi Muhammad SAW melalui metode tanya jawab tentang kepribadian Nabi Muhammad dan keempat penyampaian karakter Nabi Muhammad SAW melalui metode pemutaran video tentang sejarah Nabi Muhammad SAW. Keempat program tersebut dinilai berhasil dalam memberikan pengetahuan kepada anak tentang kepribadian Nabi Muhammad SAW sehingga anak mampu menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai sosok ideal yang memiliki kepribadian yang baik.

Keywords : Kepribadian; Nabi Muhammad SAW; Pengabdian Masyarakat.

PENDAHULUAN

Anak-anak usia dini merupakan anak-anak yang belum mengetahui banyak hal tentang kehidupan, bahkan sebagian besar mengatakan bahwa anak usia dini bagaikan kertas putih yang belum ada setitik pun coretan di atasnya, hal ini didasarkan kepada realitas bahwa anak-anak belum memiliki kecukupan pengetahuan dan pemahaman (Chairilsyah, 2012; Taubah, 2015).

Anak usia dini merupakan usia dimana anak-anak masih perlu banyak bermain guna mendapatkan pengetahuan dan pemahaman, sehingga dengan kegiatan tersebut akan mampu mengetahui posisi dirinya beserta dengan lingkungannya. Dalam proses mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tersebut, anak-

anak perlu dididik tentang pentingnya tata krama, sopan santun, cara beradab dan berakhlak, sehingga mampu bertumbuh dan berkembang sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat (Nurrita, 2021; Rohmat, 2017). Perlunya bimbingan bagi anak-anak yang didasarkan kepada pemahaman tersebut di atas, maka diperlukannya sosok yang patut dicontoh dan ditiru kepribadiannya di dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak-anak memiliki gambaran mengenai sosok ideal untuk dapat dijadikan panutan dan teladan dalam proses tumbuh kembangnya (Ardiati, 2018; Mastiyah, 2007).

Sosok yang dapat dijadikan panutan dan *figure* ideal bagi tumbuh kembang anak yaitu

Nabi Muhammad SAW yang mana bagi umat Islam, beliau merupakan simbol dari kepribadian yang baik yang patut untuk ditiru oleh umat Islam dimanapun berada. Rasulullah SAW harus dapat dijadikan panutan dan contoh yang baik bagi setiap umatnya, beliau merupakan orang yang memiliki sifat jujur dalam setiap perkataan dan perbuatan sehingga dijuluki sebagai “*Al-amin*” yang artinya dapat dipercaya (Aziz, 2020; Dahlan, 2018).

Nabi Muhammad SAW dalam sejarah kehidupannya menjadi kepercayaan banyak orang, termasuk saudagar kaya Siti Khadijah, Nabi Muhammad SAW sangat dikenal dengan kejujurannya, bukan hanya itu beliau juga sangat menjaga sikapnya dan selalu berbuat baik kepada setiap orang, sehingga bagi siapapun sosok Nabi Muhammad SAW merupakan sosok yang memiliki kepribadian yang baik. Nabi Muhammad SAW selain memiliki sikap jujur (bahasa arab: *Shiddiq*), juga mempunyai sifat *Amanah* (Dapat dipercaya), *Tabligh* (Menyampaikan), dan *Fathonah* (Cerdas). Juga masih banyak lagi sifat baik lainnya lagi, hal yang tidak lepas dari pendidikan langsung oleh Allah SWT melalui perantara malaikat Jibril. Nabi Muhammad SAW adalah panutan bagi setiap manusia terutama umat Islam, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa (Alamsyah, 2017; Nafiuddin, 2018).

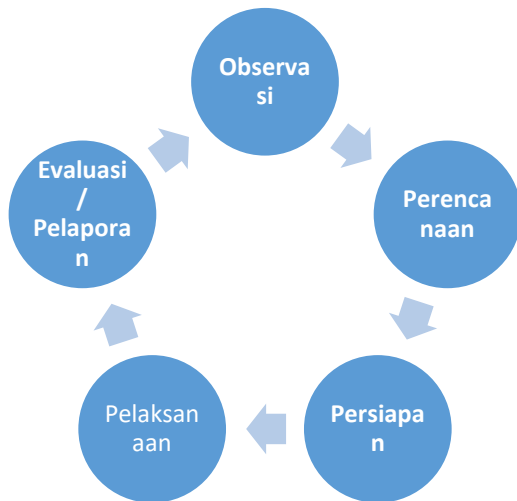
Didasarkan kepada pemahaman tersebut, dalam pelaksanaan tugas Pendidikan Pancasila yang mengambil tema aktualisasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan masyarakat, salah satu program yang relevan yaitu membuat program dengan tema pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW kepada anak-anak yang mana hal ini ditunjukkan selain untuk memenuhi tugas Pancasila yang sejalan dengan Sila Pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, program ini juga memiliki dampak yang baik bagi tumbuh kembang anak-anak agar dapat menjadi insan yang memiliki perilaku dan karakter yang baik seperti yang dimiliki oleh Nabi Muhammad SAW, sehingga dalam proses tumbuh

kembangnya anak-anak tersebut akan memiliki kepribadian dan perilaku yang baik.

Kegiatan pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW dilaksanakan dengan melibatkan anak-anak Madrasah Masjid Al-Hikmah Cipadung. Pada kegiatan aktualisasi sila pertama Pancasila ini, mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung akan mengajarkan anak-anak tentang agama Islam dan memperkenalkan bagaimana sifat-sifat yang dimiliki oleh Nabi Muhammad SAW, bagaimana biografinya, dan apa saja mukjizatnya melalui media lagu dan film ini, diharapkan anak-anak Madrasah Masjid Al-Hikmah Cipadung mengenal kepribadian Nabi Muhammad SAW dan dapat mencontoh segala perbuatannya di lingkungan pribadi masing-masing anak tersebut, sehingga dalam tumbuh kembangnya anak-anak tersebut diharapkan mampu menjadi anak-anak yang tidak hanya mengetahui mengenai profil kepribadian Nabi Muhammad SAW, tetapi juga memiliki karakter yang baik sebagaimana dimiliki oleh Nabi Muhammad SAW, sehingga akan menjadi anak-anak yang tumbuh kembangnya sampai dengan mereka menjadi dewasa dapat bermanfaat baik bagi agama, bangsa dan negara.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW dilakukan oleh mahasiswa Semester 1 (Angkatan 2021) Kelas A Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melibatkan sebanyak 7 Mahasiswa yang merupakan kelompok 4 dalam tugas mata kuliah Pendidikan Pancasila. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Masjid Al-Hikmah yang beralamat di Jalan Embah Jaksa Gang Cemara RT.01/RW.11, Kelurahan Cipadung, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung dengan melibatkan sebanyak 10 anak. Adapun tahapan yang dirancang dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Tahapan Kegiatan

Berdasarkan kepada gambar tersebut di atas, berikut merupakan tahapan dari program pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW kepada anak-anak dari DTA Al-Hikmah Cipadung yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung:

- a. Pada tanggal 8 November 2021 mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung melakukan penyusunan strategi perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan di DTA Al Hikmah Cipadung pada tanggal 16 dan 18 November 2021.
- b. Pada tanggal 16 November 2021 pembelajaran pertama bersama DTA Al-Hikmah dimulai pada pukul 15:30-16:30 WIB. Di hari pertama diisi dengan pembukaan, pengenalan, penyampaian biografi singkat Nabi Muhammad SAW dan keluarga, pembelajaran nama-nama nabi melalui media lagu untuk memudahkan dalam menghafal, lalu ditutup dengan tanya jawab yang mana apabila anak-anak yang berhasil menjawab maka mendapatkan apresiasi dalam bentuk *reward* atau hadiah.
- c. Pada tanggal 18 November 2021 dimulai pada pukul 15.30-16.30 WIB pembelajaran kami isi dengan penyampaian materi tentang salah satu mukjizat Nabi Muhammad SAW

yaitu *isra mi'raj* melalui media film agar anak-anak bisa lebih mudah memahami kandungan dan pesan dari materi ini. Lalu dilanjutkan dengan tanya jawab, pembagian hadiah bagi anak-anak yang aktif selama 2 (dua) hari pembelajaran/kegiatan program dan diakhiri dengan penutupan kegiatan.

Uraian tersebut merupakan susunan kegiatan yang ditetapkan oleh mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sehingga ukuran keberhasilan dari pelaksanaan program adalah sejauhmana kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anak-anak DTA Al hikmah Cipadung mengenai kepribadian Nabi Muhammad SAW.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW kepada anak-anak dari DTA Al-Hikmah Cipadung dilaksanakan oleh mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam rangka pelaksanaan tugas kelompok mata kuliah Pendidikan Pancasila dengan mengambil tema aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan masyarakat, kegiatan dilaksanakan melalui tahapan persiapan/perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan, Adapun uraian secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, tahap persiapan/perencanaan. Persiapan kegiatan program pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW dimulai dengan mendiskusikan tema utama yang kemudian dirinci kedalam beberapa sub-tema yang mana hal ini agar proses program pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW menjadi lebih mudah dan dapat diikuti dengan baik oleh anak-anak.

Tahap selanjutnya setelah membagi beberapa sub materi, maka ditentukan mengenai metode penyampaiannya agar anak-anak dapat memahami apa yang disampaikan, setelah

melalui proses diskusi maka setidaknya terdapat 4 (empat) metode yang akan dilaksanakan dalam program pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW yaitu metode ceramah, metode bernyanyi, metode tanya jawab dan metode pemutaran film. Setelah semua hal dalam kegiatan perencanaan selesai, maka tahap berikutnya yaitu proses pelaksanaan kegiatan program pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW kepada anak-anak yang dalam hal ini ditujukan kepada anak-anak DTA Al-Hikmah Cipadung Kota Bandung.

Kedua, pelaksanaan program pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW dimulai dari diskusi antar individu menjelang pelaksanaan mengenai pengembangan materi tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW melalui media *online* maupun *offline*. Pengembangan materi tentang Nabi Muhammad SAW dibagi menjadi beberapa metode pengajaran yang dikelompokkan di hari-hari yang telah disepakati oleh kelompok dan telah disosialisasikan sebelumnya kepada orang tua dari anak-anak yang akan berpartisipasi tersebut.

Proses pelaksanaan program pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 16 November 2021 dan tanggal 18 November 2021. Adapun rincian kegiatan program pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW kepada anak-anak di DTA Al-Hikmah Cipadung Kota Bandung dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengenalan Kepribadian Nabi Muhammad SAW

No.	Tanggal Kegiatan	Agenda Kegiatan
1.	16 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan (membaca doa) • Perkenalan diri • Pengenalan/biografi Nabi Muhammad SAW • Pengenalan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW • Penayangan film tentang Nabi Muhammad SAW
2.	18 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan (membaca doa)

- Menyanyikan lagu tentang anak-anak Nabi Muhammad SAW
- Kuis/tanya jawab
- Pembagian hadiah
- Foto bersama

Sumber: Penulis, 2022.

Ketiga, tahap evaluasi yang mana dalam tahap ini dilaksanakan penilaian terhadap pelaksanaan program pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW yang mana dalam tahap ini akan diketahui apakah pelaksanaan program pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan awal yang telah ditentukan sebelumnya atau tidak, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya, apabila telah sesuai maka dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan berhasil sebagaimana tujuan dan harapan awal kegiatan yang ditetapkan oleh mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Pelaksanaan program pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW kepada anak-anak di DTA Al-Hikmah Cipadung secara umum dilaksanakan melalui empat metode yang telah menjadi bahan penyampaian materi. Keempat metode tersebut yaitu metode ceramah, metode bernyanyi, metode tanya jawab dan metode pemutaran film. Uraian mengenai pelaksanaan dari keempat metode tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran Konvensional / Metode Ceramah

Salah satu macam metode pembelajaran yang kerap digunakan adalah metode ceramah. Maksudnya, metode ini menerapkan sistem berceramah atau menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa (Hasibuan, 2015), dalam konteks ini menyampaikan materi mengenai kepribadian Nabi Muhammad SAW kepada anak-anak. Metode ini adalah metode yang dianggap paling mudah dan ekonomis, hal ini dikarenakan tidak membutuhkan banyak alat bantu atau alat peraga yang dibutuhkan selama pelaksanaannya.



Gambar 2. Penjelasan Mengenai Biografi Singkat Nabi Muhammad SAW

Metode pembelajaran ceramah yang dilaksanakan mengenai kepribadian Nabi Muhammad SAW dapat dikatakan berhasil, hal ini ditunjukkan dengan anak-anak DTA Al-Hikmah Cipadung yang antusias mengikuti pembelajaran mengenai kepribadian Nabi Muhammad SAW, dalam proses tersebut anak-anak diberikan pemaparan mengenai sejarah kehidupan Nabi Muhammad SAW sampai dengan perjuangan dalam menyebarkan agama Islam.

Proses pembelajaran mengenai kepribadian Nabi Muhammad SAW bagi anak-anak dengan metode ceramah menjadi penting dikarenakan pada kegiatan ini anak-anak menerima materi kepribadian Nabi Muhammad SAW secara lengkap yang mana materi telah disusun secara baik oleh mahasiswa. Dengan dilaksanakannya kepribadian Nabi Muhammad SAW menggunakan metode ceramah maka anak-anak dapat mengetahui mengenai kepribadian Nabi Muhammad SAW yang diharapkan akan dijadikan gambaran oleh anak-anak DTA Al-Hikmah Cipadung mengenai perilaku dan sikap yang baik yang harus diteladani dan dicontoh.

2. Metode Bernyanyi

Menurut pendapat ahli, bernyanyi membuat akan mampu menciptakan suasana belajar menjadi lebih ceria dan riang, serta

bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. Anak-anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuktangan dan juga menari. Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam setiap pembelajaran anak maka diharapkan akan mampu merangsang perkembangan anak-anak menjadi lebih baik lagi, khususnya dalam pembelajaran berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya (Hanipudin & Astuti, 2020; Wafiqni & Haryanti, 2021).

Didasarkan kepada pemahaman tersebut di atas, maka menyanyi merupakan satu media yang dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman anak-anak mengenai kepribadian Nabi Muhammad SAW, dengan menghapalkan lirik lagu maka anak-anakan mencerna dan memahami makna dri lirik lagu tersebut yang dalam hal ini apabila anak-anak mampu memahami lirik lagu yang bertemakan tentang Nabi Muhammad SAW, maka diharapkan akan mencoba menerapkan perilaku yang baik dari Nabi Muhammad SAW.

Didasarkan kepada pemahaman tersebut maka mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengenalkan kepribadian Nabi Muhammad SAW melalui lagu-lagu religi yang sebelumnya telah ditentukan dan berkaitan langsung dengan kepribadian Nabi Muhammad SAW.



Gambar 3. Proses Menghafal Lagu "Keluarga Nabi Muhammad"

Proses pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW kepada anak-anak dalam pelaksanaan program ini dapat dikatakan bagus yang mana hal ini ditunjukkan dengan respons anak-anak yang menghafalkan lirik lagu dan mencoba menyanyikannya. Dalam hal ini lagu yang dihafalkan yaitu lagu mengenai “Keluarga Nabi Muhammad” yang mana setelah mereka mencoba menghafalkan, maka anak-anak tersebut mampu menyanyikan lagu tersebut. Hal ini dinilai suatu capaian yang mana proses kepribadian Nabi Muhammad SAW melalui lagu dapat diikuti dengan baik yang ditunjukkan dengan anak-anak bisa menyanyikan lagu yang diajarkan oleh mahasiswa, dengan begitu anak-anak akan memahami karakter Nabi Muhammad SAW melalui lirik lagu yang sudah hapal tersebut.

3. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two-way traffic* atau bersifat dua arah, sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa (Asriadi & Masni, 2021) yang dalam hal ini antara mahasiswa dengan anak-anak mengenai kepribadian Nabi Muhammad SAW, guru/mahasiswa bertanya dan siswa/anak-anak yang akan menjawab atau sebaliknya siswa/anak-anak bertanya dan guru/mahasiswa yang akan menjawab.

Komunikasi dalam metode tanya jawab ini akan terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa yang dapat hal ini antara mahasiswa sebagai pemberi materi dan anak-anak sebagai penerima materi tentang kepribadian Nabi Muhammad SAW, sehingga adanya interaksi langsung ini berimplikasi kepada adanya stimulus yang baik kepada pemahaman anak-anak mengenai perilaku yang baik yang dimiliki oleh Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan kepada pemahaman tersebut di atas, maka dalam kegiatan memperkenalkan kepribadian Nabi Muhammad SAW melalui metode tanya jawab, ada anak-anak yang kurang

memahami akan langsung bertanya atau sebaliknya apabila dirasakan anak-anak kurang memahami materi yang tengah disampaikan, maka akan bertanya kepada anak-anak, hal ini dilakukan ketika mahasiswa bertanya kepada anak-anak maka mahasiswa akan mengetahui tingkat pemahaman anak-anak terhadap materi pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW yang telah diberikan. Ketika anak-anak bertanya maka hal ini pula akan menjadi cerminan seberapa paham anak-anak akan materi yang diberikan sekaligus mengetahui materi mana yang sekiranya tidak atau belum diketahui mengenai kepribadian Nabi Muhammad SAW, dengan begitu pengukuran keberhasilan pembelajaran dalam penyampaian materi mengenai Kepribadian Nabi Muhammad SAW akan mudah diukur dan akan menjadi bahan evaluasi dalam tahap berikutnya.



Gambar 4. Proses Sesi Tanya Jawab Kepada Anak-anak

Metode tanya jawab mengenai kepribadian Nabi Muhammad SAW dapat dikatakan berjalan dengan aktif yang mana anak-anak mampu menjawab pertanyaan yang dibuat oleh mahasiswa selaku pemberi materi, serta sebagian dari anak-anak ada juga yang mengajukan pertanyaan mengenai kepribadian Nabi Muhammad SAW, dengan dilaksanakannya sesi tanya jawab maka proses

pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW berjalan dengan aktif dari dua arah yaitu dari mahasiswa yang bertindak sebagai guru dan dari anak-anak yang berperan sebagai siswa dalam kegiatan pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan kepada pelaksanaan pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW menggunakan metode tanya jawab tersebut, maka dapat dikatakan bahwa anak-anak mampu memahami kepribadian Nabi Muhammad SAW dengan baik dikarenakan komunikasi yang dibangun merupakan komunikasi dua arah antara mahasiswa selaku pemateri dan anak-anak selaku penerima materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW.



Gambar 5. Proses Pemberian Hadiah

Proses tanya jawab yang telah dilaksanakan yang dilaksanakan telah memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai kepribadian Nabi Muhammad SAW diakhiri dengan pemberian hadiah kepada anak-anak yang bisa menjelaskan mengenai kepribadian Nabi Muhammad SAW. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi kepada anak-anak yang telah mampu memahami mengenai kepribadian Nabi Muhammad SAW, sehingga adanya bentuk apresiasi merupakan wujud

penghargaan kepada upaya anak-anak yang bersedia ikut pembelajaran dan memahami mengenai kepribadian Nabi Muhammad SAW.

4. Metode Video Based Learning

Penyampaian pengetahuan atau ketrampilan dengan menggunakan video. Video untuk belajar harus memiliki sedikitnya dua elemen yaitu visual dan audio. Elemen visual berguna untuk menyediakan sumber utama informasi yang mudah dipahami dan diselaraskan dengan elemen audio yang digunakan untuk menguraikan informasi (Maymunah & Watini, 2021; Suryana & Hijriani, 2022).

Kegiatan yang dilaksanakan mengenai sosialisasi dan pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW oleh Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung kepada anak-anak yang berasal dari DTA Al-Hikmah Cipadung ditujukan kepada dua hal yaitu anak-anak akan mampu menguasai secara visual mengenai sejarah dan karakter Nabi Muhammad SAW dan yang kedua secara visual anak-anak mampu memahami mengenai sejarah dan perjuangan Nabi Muhammad SAW. Dalam pelaksanaan ini mahasiswa memutar video sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW melalui media laptop, sehingga anak-anak secara bersama-sama melihat pemutaran video tersebut.



Gambar 6. Proses Pemutaran Film Pendek Mengenai Isra' Mi'raj

Berdasarkan kepada pelaksanaan pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW oleh Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung kepada anak-anak yang berasal dari DTA Al-Hikmah Cipadung maka dapat dikatakan bahwa anak-anak mampu menyimak video yang diputarkan, hasilnya pun dapat dikatakan baik yang mana anak-anak mengetahui baik secara audio maupun secara visual mengenai karakter Nabi Muhammad SAW yang diharapkan dengan pengetahuan secara audio dan visual tersebut maka anak-anak akan menjadikan sebagai contoh baik dalam berperilaku.

5. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat perlu dinilai keberhasilannya. Evaluasi merupakan proses penilaian apakah program yang telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah disusun di awal atau di tahap perencanaan (Vanbela, Fuad, & Martini, 2018). Evaluasi tidak hanya akan menghasilkan gambaran keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan program, tetapi juga menghasilkan gambaran mengenai faktor-faktor yang mendorong atau menghambat pelaksanaan program tersebut.

Berdasarkan kepada pelaksanaan kegiatan pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW oleh mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung kepada anak-anak yang berasal dari DTA Al-Hikmah Cipadung maka dapat dikatakan seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik yang mana tujuan untuk memperkenalkan kepribadian Nabi Muhammad SAW kepada anak-anak yang berasal dari DTA Al-Hikmah Cipadung direspons baik.

Kegiatan pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW yang berhasil dilaksanakan terdiri dari penjelasan mengenai sejarah singkat profil Nabi Muhammad SAW, sifat-sifat mulia yang ada dan dimiliki oleh Nabi Muhammad

SAW, serta kisah Isra' Mi'raj yang dilaksanakan oleh Nabi Muhammad SAW.

Capaian dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah berhasil dilaksanakan yaitu: Pertama, adanya capaian kegiatan atau program mengenai pentingnya mengenal biografi singkat Nabi Muhammad SAW yang ditujukan kepada anak-anak yang berasal dari DTA Al-Hikmah Cipadung.

Kedua, capaian kegiatan mengenai pentingnya segala sifat tauladan Nabi Muhammad SAW untuk menjadi contoh dalam kehidupan sehari-hari yang mana anak-anak yang berasal dari DTA Al-Hikmah Cipadung menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai contoh kepribadian yang perlu untuk diikuti dalam kehidupan sehari-hari anak-anak sampai dengan dewasa.

Ketiga, capaian pembelajaran mengenai salah satu mukjizat yang diberikan pada Nabi yaitu melalui peristiwa Isra' Mi'raj. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, media yang digunakan adalah dengan lagu dan film agar anak-anak lebih mudah menerima pengetahuan dan pemahaman mengenai Nabi Muhammad SAW sehingga dapat diingat terus-menerus dan diharapkan dapat dijadikan contoh oleh anak-anak, khususnya dari DTA Al-Hikmah Cipadung.

Ketiga capaian tersebut mejadi bahan penilaian yang baik yang diharapkan pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW akan memiliki dampak berkepanjangan kepada anak-anak yang mana akan diterapkan sampai dengan anak-anak tersebut tumbuh menjadi dewasa.

PENUTUP

Kesimpulan

Program pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW oleh Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung kepada anak-anak yang berasal dari DTA Al-Hikmah Cipadung telah berlangsung dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pengetahuan,

kecintaan, dan perilaku anak-anak terhadap kepribadian tauladan Nabi Muhammad SAW. Kegiatan yang berhasil dilaksanakan terdiri dari penjelasan mengenai sejarah singkat profil Nabi Muhammad SAW, sifat-sifat mulia yang ada dan dimiliki oleh Nabi Muhammad SAW, serta kisah Isra' Mi'raj yang dilaksanakan oleh Nabi Muhammad SAW.

Keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran, capaian kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan yaitu: Pertama, capaian kegiatan mengenai pentingnya mengenal biografi singkat Nabi Muhammad yang ditujukan kepada anak-anak. Kedua, capaian kegiatan mengenai pentingnya segala sifat tauladan Nabi Muhammad SAW untuk menjadi contoh dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, capaian pembelajaran mengenai salah satu mukjizat yang diberikan pada Nabi Muhammad SAW yaitu melalui peristiwa Isra' Mi'raj. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, media yang digunakan adalah dengan lagu dan film agar anak-anak lebih mudah menerima pengetahuan dan pemahaman mengenai Nabi Muhammad SAW sehingga dapat diingat terus-menerus dan diharapkan dapat dijadikan contoh oleh anak-anak, khususnya dari DTA Al-Hikmah Cipadung.

Saran

Berdasarkan kepada simpulan tersebut, maka rekomendasi agar anak-anak lebih mengenal tentang Nabi Muhammad SAW yaitu sebagai berikut: Pertama, anak-anak perlu sering diberikan cerita cerita tentang para Nabi, termasuk didalamnya cerita tentang Nabi Muhammad SAW. Kedua, agar anak mudah memahami isi cerita, maka media yang digunakan harus media yang menarik yang membuat anak terus mengingat contohnya melalui film ataupun lagu. Ketiga, apabila anak sudah mulai bosan maka berikanlah *reward* seperti hadiah/kado yang menarik bagi anak-anak.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengenalan kepribadian Nabi Muhammad SAW dilakukan sebagai tugas kelompok mata kuliah Pendidikan Pancasila

tentang Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila di Lingkungan Masyarakat pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung, didasarkan kepada hal ini maka ucapan terima kasih ditunjukkan kepada Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, serta tim dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Pancasila di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alamsyah, Y. A. (2017). Membumikan Sifat Rasul Dalam Kepemimpinan Pendidikan: Memposisikan Nabi Muhammad SAW sebagai Panutan dalam Kepemimpinan Pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(2), 120–141.
- [2] Ardiati, R. K. (2018). Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Kepribadian Anak Usia Dini. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(3), 73–79.
- [3] Asriadi, M., & Masni. (2021). Penggunaan Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sma Dharmawirawan Pepabri Makassar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4), 169–173.
- [4] Aziz, I. (2020). Keteladanan Sifat Rasulullah Muhammad SAW dalam Etika Profesi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1142–1156.
- [5] Chairilisyah, Da. (2012). Pembentukan Kepribadian Positif Anak Usia Dini. *Jurnal EDUCHILD*, 1(1), 1–7.
- [6] Dahlan, H. M. (2018). Nabi Muhammad SAW (Pemimpin Agama dan Kepala Pemerintahan). *Jurnal Rihlah*, 6(2), 178–192.
- [7] Hanipudin, S., & Astuti, F. P. (2020). Implementasi Metode Bernyanyi Dalam

- Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di RA Baitussalam Wringinharjo Cilacap. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(2), 117–136.
- [8] Hasibuan, W. F. (2015). Problematika Teacher-Centre Learning: Studi Terhadap Institusi Pendidikan di Indonesia. *International Conference on Education*. Yogyakarta. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/291832129_PROBLEMATIKA_TEACHER-CENTRE_LEARNING_STUDI_TERHADAP_INSTITUSI_PENDIDIKAN_DI_INDONESIA
- [9] Mastiyah, I. (2007). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 5(3), 130–149.
- [10] Maymunah, S., & Watini, S. (2021). Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4120–4127.
- [11] Nafiuddin. (2018). Memahami Sifat Shiddiq Nabi Muhammad SAW Perspektif Bisnis Syariah. *BISNIS*, 6(2), 116–126.
- [12] Nurrita, T. (2021). Pendidikan Anak dalam Konsep Islam. *MISYKAT Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadist Syari Ah Dan Tarbiyah*, 6(1), 157–168.
- [13] Rohmat. (2017). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini. *Yin Yang*, 12(2), 299–315.
- [14] Suryana, D., & Hijriani, A. (2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1077–1094.
- [15] Taubah, M. (2015). Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 110–136.
- [16] Vanbela, V. T., Fuad, N., & Martini, A. (2018). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SDN Rorotan 05 Kota Jakarta Utara. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2), 1–13.
- [17] Wafiqni, N., & Haryanti, F. (2021). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Matematika (Perkalian) Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 5(2), 1–12.